

ABSTRACT

In this research is conducted an experiment of the effect of etanol extract from the mixture of kemuning leaf (*Murraya paniculata* [L.] Jack) and jati belanda leaf (*Guazuma ulmifolia* Lamk) to total cholesterol level, HDL cholesterol, and LDL cholesterol of hypercholesterolemia male white rat induced with lard. The goal of the research is to know the effect of etanol extract from the mixture of kemuning leaf (*Murraya paniculata* [L.] Jack) and jati belanda leaf (*Guazuma ulmifolia* Lamk) in lowering blood cholesterol level. In this research is used 30 hypercholesterolemia male white rat induced with 2 ml lard/ 200g body weight/day given orally for 14 days. The experiment animals are divided into 3 groups. Control group is given 2 ml distilled water/ 200g body weight/ day orally for 14 days, comparing group is given 0,018% 2ml lovastatin suspension/ 200g body weight/ day orally for 14 days, and experiment group is given 0,26 gr etanol extract of kemuning leaf (*Murraya paniculata* [L.] Jack) and jati belanda leaf (*Guazuma ulmifolia* Lamk)/ kg body weight/ day orally for 14 days. The result shows that etanol extract from the mixture of kemuning leaf (*Murraya paniculata* [L.] Jack) and jati belanda leaf (*Guazuma ulmifolia* Lamk) 0,26 g/kg body weight/ day given orally can lower the blood cholesterol level of hypercholesterolemia male white rat.



ABSTRAK

Pada penelitian ini dilakukan uji efek ekstrak etanol campuran daun kemuning (*Murraya paniculata* [L.] Jack) dan daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk) terhadap kadar kolesterol total, HDL kolesterol, dan LDL kolesterol pada tikus putih jantan hiperkolesterolemia akibat induksi minyak babi. Penelitian ini bertujuan mengetahui efek ekstrak etanol campuran daun kemuning (*Murraya paniculata* [L.] Jack) dan daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk) dalam menurunkan kadar kolesterol darah. Penelitian ini menggunakan 30 ekor tikus putih jantan hiperkolesterolemia oleh induksi minyak babi 2 ml/200g BB/hari per oral selama 14 hari. Tikus putih jantan dikelompokkan menjadi 3 kelompok. Kelompok kontrol diberi air suling 2 ml/200g BB/ hari per oral selama 14 hari, kelompok pembanding diberi suspensi lovastatin 0,018% 2 ml/200g BB/hari per oral selama 14 hari, dan kelompok uji diberi ekstrak etanol campuran daun kemuning (*Murraya paniculata* [L.] Jack) dan daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk) 0,26 g/kg BB/hari per oral selama 14 hari. Hasil yang diperoleh menunjukkan ekstrak etanol campuran daun kemuning (*Murraya paniculata* [L.] Jack) dan daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk) 0,26 g/kg BB/hari per oral mampu menurunkan kadar kolesterol darah tikus putih jantan hiperkolesterolemia.

